B A B I

P E N D A H U L U A N

A. Latar Belakang Masalah

Menurut ajaran Islam, bumi dan seisinya diciptakan Allah SWT. untuk manusia. Seperti firman-Nya dalam surat al-Baqarah ayat 29 :

وهو الذى خلق لكم ما فى الارض جميعا

"Dan Allah menjadikan semua yang terdapat didalam bumi untuk kalian" (al-Qur'an, 2 : 29).

Manusia diharuskan mengeksploitasi dan mengelolahnya demi terlaksananya peran khalifah dan tugas ibadah. Akan tetapi dalam usaha tersebut, manusia harus menghargai hak dan tidak boleh merugikan orang lain.

Sebagaimana firman Allah SWT. dalam surat al-Baqarah ayat 275 :

يا ايها الذين آمنوا لا تأكلوا اموالكم بينكم بالباطل الا ان تكون تجارة عن تراض منكم ولا تقتلوا انفسكم ان الله كان بكم رحيما .

البقرة . ٢٧٥

"Hai orang-orang yang beriman, janganlah kalian memakan harta kalian dengan jalan bathil, kecuali bila berupa usaha perniagaan yang berlangsung secara saling rela di antara kalian. Dan janganlah kalian melakukan bunuh diri. Bahwasanya Allah itu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Maha Penyayang terhadap kalian." (al-Qur'an,2:275)

Salah satu upaya dan usaha yang dapat ditunjukkan dalam rangka memanfaatkan fasilitas hidup yang disediakan Allah di muka bumi ini adalah usaha perdagangan (jual beli). Seperti firman Allah SWT. dalam surat an-Nisa' ayat 29 :

وأحل الله البيع وحرم الربا . النساء . ٢٩

"Dan Allah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba." (al-Qur'an, 4 : 29).

Oleh karenanya, Islam pun menumbuhkan tuntunan yang tegas tentang bagaimana seharusnya perdagangan (jual beli) itu dilakukan. Salah satu prinsipnya, perdagangan (jual beli) itu harus didasarkan pada "Saling rela" (عن تراض) antara kedua belah pihak (penjual dan pembeli). Sebagaimana dikemukakan dalam surat al-Baqarah ayat 275 di atas.

Dengan demikian setiap perdagangan yang beragama Islam berkewajiban mentaati seluruh norma -norma jual beli/perdagangan tersebut ketika melaksanakan aktifitasnya.

Sehubungan dengan itu, dalam praktek kehidupan umat Islam dibidang perdagangan, sering terjadi pelanggaran-pelanggaran seperti jual beli dengan mengu-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

rangi sukatan atau timbangan. Dalam Islam perbuatan tersebut benar-benar dilarang dan merupakan kecurigaan. Seperti yang ditandaskan dalam firman Allah SWT. dalam surat al-Mutaffifin ayat 1 - 4 :

ويل للمطففين الذى اذا اكتلوا على الناس يستوفون ، واذا كالوهم او وزنوهم يخسرون . الا تظن اولئك انهم مبعوثون

"Celakalah orang-orang yang mengurangi, apabila menerima takaran dari orang lain, mereka minta dipenuhi dan apabila mereka menakar atau menimbang untuk orang lain, mereka mengurangi. Tidaklah mereka menyangka bahwa mereka akan dibangkitkan ?" (al-Qur'an, 30 : 14).

Termasuk jual beli yang mengandung penipuan dan kecurangan adalah menyembunyikan cacat barang. Oleh karena itu jika dalam barang yang akan dijual itu terdapat cacat yang diketahui oleh pemilik barang /penjual maka wajiblah dia menerangkan hal itu dan tidak boleh menyembunyikannya. Dalam Hadis diterangkan :

ولا يحل لمسلم باع من أخيه بيعا فيه عيب الا بينه له - رواه ابن ماجة -

"Tidaklah halal bagi seorang muslim yang membeli kepada saudaranya yang di dalamnya terdapat cacat (Muhammad Yazid bin Abdullah bin ibnu Majjah al-Qazwini, Bab Tijarot, Juz II, tt, 755).

Sementara itu, dalam masyarakat dikenal juga satu bentuk jual beli dengan sistem tebasan. Dalam ju

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

al beli ini banyak dijumpai, terutama pada jual beli buah-buahan yang masih berada pada pohonnya, bahkan sering kali hijau atau mentah (ijon).

Dalam sitem tebasan ini sering juga terjadi penyimpangan-penyimpangan dari aturan hukum jual beli menurut Islam.

Untuk mengetahui seberapa jauh aktifitas jual beli tebasan ikan bandeng di kecamatan Candi kabupa - ten Sidoarjo, perlu diadakan penelitian yang mendalam. Urgensi penelitian tentang masalah tersebut semakin terasa setelah di dalam perpustakaan tidak dijumpai hasil penelitian tentang masalah tersebut. Dan diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan penyusunan program pembinaan kehidupan beragama.

B. Identifikasi masalah

Dari uraian latar belakang masalah di atas, dapat diketahui bahwa masalah pokok yang akan dipelajari adalah : Adanya transaksi jual beli dengan sistem tebasan dikalangan umat Islam Indonesia. Agar masalah ini jelas perlu dihubungkan dengan keadaan para pelakunya sebagai orang-orang beragama Islam (yang harus merasa terikat pada norma-norma perdagangan menurut ajaran Islam). Dengan demikian rumusan masalahnya -

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menjadi "Dalam praktek pelaksanaan transaksi jual beli tebasan yang dilakukan oleh orang yang beragama Islam, apakah terdapat penyimpangan dari norma-norma jual beli menurut hukum Islam.

C. Pembatasan masalah

Agar lebih terarah dan ruang lingkup permasalahannya tidak begitu luas, maka penulis membuat batasan dalam skripsi ini sebagai berikut :

Dari segi aktifitas	: Jual beli tebasan ikan Bandeng dalam tambak.
Dari segi tempat	: Di Kedung Peluk Candi Sidoarjo.
Dari segi subyek	: Penjual dan pembeli yang beragama Islam.
Dari segi waktu	: Selama tahun 1990.

Dari pembatasan tersebut, maka perumusan masalahnya "Adakah penyimpangan dari norma-norma jual beli menurut hukum Islam dalam praktek jual beli tebasan ikan bandeng yang dilakukan oleh orang - orang yang beragama Islam di Kedungpeluk Candi Sidoarjo tahun 1990."

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Perumusan masalah

Agar lebih praktis dan operasional, maka masalah study ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana diskripsi tentang praktek pelaksanaan jual beli tebasan ikan bandeng pada tahun 1990 di Kedungpeluk ?
2. Apakah dalam pelaksanaan jual beli tebasan ikan bandeng tersebut terdapat penyimpangan dalam norma-norma jual beli menurut Islam atau tidak ?

E. Tujuan study

1. Mendeakripsikan pelaksanaan jual beli tebasan ikan bandeng oleh orang-orang Islam di Kedungpeluk Candi Sidoarjo pada tahun 1990.
2. Untuk mengetahui adakah dalam jual beli tebasan ini terdapat penyimpangan dari aturan dan norma-norma menurut syari'at Islam atau tidak.

F. Kegunaan study

1. Dapat dijadikan sebagai bahan acuan dalam penyusunan hipotesis dan menetapkan faktor-faktor yang da-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pat mempengaruhi penyimpangan.

2. Bermanfa'at pula untuk merumuskan program pembinaan dan pemanfaatan kehidupan beragama, khususnya yang berkenaan dengan mu'amalah untuk kalangan petani tambak.

G. Pelaksanaan penelitian.

1. Lokasi/daerah penelitian.

Adapun lokasi/daerah penelitian adalah desa Kedungpeluk yang terletak di sebelah barat daya kota Sidoarjo dan berada di sebelah barat kecamatan Candi, jarak desa Kedungpeluk dengan kecamatan Candi sekitar 5.600 meter, sedangkan dari ibu kota kabupaten sekitar 9.000 meter dan 27 km. dari kota Surabaya.

Sedangkan daerah-daerah yang membatasi desa Kedungpeluk adalah sebagai berikut :

- Sebelah Utara dibatasi oleh desa Gebang.
- Sebelah Selatan dibatasi oleh desa Banjarpanji.
- Sebelah Timur dibatasi oleh desa Gebang.
- Sebelah Barat dibatasi oleh desa Kalipecabean.

2. Subyek Penelitian.

Yang menjadi subyek dalam penelitian ini

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

adalah seluruh petani tambak yang beragama Islam yang melaksanakan jual beli ikan bandeng dengan sistem tebasan di desa Kedungpeluk kecamatan Candi kabupaten Sidoarjo pada tahun 1989/1990.

3. Populasi dan Sampel.

Populasi penelitian ini adalah masyarakat desa Kedungpeluk kecamatan Candi kabupaten Sidoarjo yang beragama Islam. Mengingat populasi berjumlah 172 dan tidak mungkin peneliti meneliti secara keseluruhan karena terbatasnya waktu dan tenaga. Sedang yang menjadi sampel dalam studi ini peneliti mengambil sebanyak 20 orang, dengan demikian kegiatan penggalian data dapat dilakukan pada setiap orang yang melaksanakan jual beli tebasan ikan bandeng.

4. Data yang berhasil digali.

Data-data yang berhasil digali, kaitannya dengan jual beli tebasan ikan bandeng adalah sebagai berikut :

a. Tentang menawarkan harga
   - Cara menawarkan harga
   - Proses tawar menawar
   - Sikap pemilik tambak sa'at menawarkan harga.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Tentang menyepakati harga ahir.

- Yang berperan dalam menetapkan harga ahir.
- Cara pembayaran.
- Bukti dalam perikatan.

c. Tentang melakukan ijab kabul.

- Keberadaan ikan waktu akad.
- Waktu untuk melakukan ijab kabul.
- Cara melakukan ijab kabul.
- Tempat untuk melakukan ijab kabul.

d. Tentang menyerahkan ikan pada penebas.

- Cara menyerahkan ikan.
- Sikap pemilik tambak saat menyerahkan ikan pada penebas.

5. Sumber data.

Yang dijadikan sumber data dalam penelitian ini adalah :

a. Para pemilik tambak, untuk data pelaksanaan jual beli tebasan meliputi : Menawarkan harga, menetapkan harga, melakukan ijab kabul dan menyerahkan ikan.

b. Para penebas ; dipergunakan untuk memperoleh data tentang ; menetapkan harga, melakukan ijab kabul, cara menerima penyerahan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6. Tehnik penggalian data.

a. Observasi

Dalam penelitian ini observasi dilakukan terhadap obyek dan lapangan yang akan diteliti, yaitu peristiwa praktek jual beli tebasan ikan bandeng di desa Kedungpeluk.

b. Interview

Metode yang digunakan untuk mendapatkan data-data tentang cara menawarkan, menetapkan harga, melakukan ijab kabul dan menyerahkan ikan dari para pemilik tambak pada penebas dilokasi tebasan desa Kedungpeluk.

7. Methode analisis data

Setelah selesai mengumpulkan data, langkah berikutnya adalah analisis terhadap data-data yang diperoleh, yaitu dengan jalan analisis kualitatif dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Editing

yaitu pemeriksaan kembali terhadap semua data tentang pelaksanaan jual beli tebasan yang dilakukan oleh orang-orang yang beragama Islam di lokasi tebasan di desa Kedungpeluk.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Tabulating

Mengumpulkan hasil-hasil penelitian dalam bentuk tabel guna mengetahui besarnya frekwensi dan prosentase untuk masing-masing katagori.

c. Penemuan hasil penelitian

Berdasarkan data-data yang ditemukan dalam penelitian, pelaksanaan jual beli tebasan ikan bandeng yang dilakukan oleh orang - orang beragama Islam dilokasi tebasan desa Kedungpeluk pada tahun 1989/1990 tidak terdapat penyimpangan dari hukum Islam, tetapi terdapat sedikit kesamaran berdasarkan Urf (kebiasaan).

8. Methode pembahasan hasil penelitian.

Adapun methode bahasan yang dipakai adalah :

1. Methode Induktif.

Methode ini digunakan untuk mengemukakan kenyataan-kenyataan dari hasil penelitian, yaitu pelaksanaan tebasan secara khusus, kemudian ditarik suatu kesempulan yang bersifat umum, yaitu pelaksanaan tebasan di desa Kedungpeluk oleh orang-orang yang beragama Islam pada tahun 1989/1990.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Methode komperatif.

Methode ini digunakan untuk membandingkan antara jual beli tebasan yang dilakukan orang-orang yang beragama Islam di desa Kedungpeluk tahun 1989/1990 dan antara jual beli /perdagangan (hukum Islam) dengan membandingkan masing-masing aspeknya kemudian disimpulkan ada tidaknya penyimpangan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id